

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Fatihudin, 2020) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan data kuantitatif dan analisis data yang menggunakan metode pengujian statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi (X1), pengembangan karir (X2) terhadap produktifitas karyawan (Y). Objek penelitian ini ialah kompensasi, pengembangan karir. Subjek penelitian ini ialah karyawan bagian produksi CV. INDOSEJAHTERAABADI.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Fatihudin, 2020) populasi ialah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kauntitatif atau kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi pada penelitian ini ialah karyawan bagian produksi yang berjumlah 36 karyawan karena bagian produksi memiliki peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan

Tabel 3 . 1 Jumlah Karyawan CV. INDOSEJAHTERAABADI

No.	Uraian	Jumlah
1.	Laki-Laki	24 Karyawan
2.	Perempuan	12 Karyawan
Jumlah		36 Karyawan

Sumber : CV. INDOSEJAHTERAABADI

Perubahan jumlah karyawan ini dikarenakan oleh sistem penerimaan karyawan yang semakin ketat dan benar benar memperhatikan skil dan kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan.

2. Sampel

Menurut (Fatihudin, 2020) sampel ialah dimana sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Ada banyak yang bisa digunakan sampe bisa berupa sifat, benda, gejala, peristiwa, manusia, perusahaan, jenis produksi, keuaangan, saham, obligasi, dan surat-surat berharga lainnya.

Menurut (Sugiyono, 2019) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Berbagai teknik pengambilan sampel digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Metode pengambilan sampel pada dasarnya dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *probability sampling* ialah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (karyawan) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Selanjutnya menurut (Sugiyono, 2019) definisi *nonprobability* sampling ialah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam (Sugiyono, 2019). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut (Sugiyono, 2019). Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 36 orang.

C. Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan CV. INDOSEJAHTERAABADI yang bertempat di Jl. Tmn Wonorejo Permai Tim. II No. 3 Blok EE-115, Wonorejo, Rungkut, Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Desember 2023 sampai dengan selesainya skripsi ini. Dasar penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk menganalisis pengaruh kompensasi dan pengembangan karir terhadap produktifitas karyawan.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel Menurut (Sugiyono, 2019) ialah Karakteristik atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang didefinisikan oleh seorang peneliti yang dipelajari dan kemudian disimpulkan. Operasional variabel diperlukan untuk menentukan konsep,

dimensi, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait penelitian.

Agar lebih jelasnya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3 . 2 Definisi Opersional Variabel

No.	Variabel	Definisi Konseptual	Indikator
1.	Kompensasi (Dwianto et al., 2019)	Kompensasi adalah suatu pendapatan finansial dan non finansial (financial reward) yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atas imbalan pekerjaan yang telah dilakukan. Kompensasi bisa berupa uang atau sesuatu yang dapat diukur dengan uang, ataupun dapat berupa non finansial yang berupa penghargaan, jabatan, kondisi kerja dan lainnya.	1. Upah dan Gaji 2. Tunjangan 3. Insentif 4. Fasilitas
2.	Pengembangan karir (Mangkunegara, 2011)	pengembangan karir adalah aktivitas kepegawaian yang membantu pegawai merencanakan karir masa depan mereka di perusahaan agar perusahaan dan pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimum.	1. Pendidikan 2. Pelatihan 3. Mutasi 4. Masa Kerja 5. Promosi Jabatan
3.	Produktivitas Menurut (Sukardi, 2021)	produktivitas kerja adalah suatu keberhasilan individu dalam mengerjakan tugasnya yang bisa dilihat dari segi dimensi keterikatan, keahlian merencanakan, daya usaha dalam pekerjaan dan produktivitas kerja karyawan secara keseluruhan.	1. Kualitas Hasil Kerja 2. Kuantitas Hasil Kerja 3. Disiplin Kerja 4. Kerja Lembur

Sumber : Peneliti

E. Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai

dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut Penjelasannya

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas menurut (Anshori & Iswati, 2019) ialah variabel yang memiliki pengaruh terhadap perubahan variabel lain, variabel ini biasa disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*.

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) Variabel bebas dalam penelitian ini ialah kompensasi (X1) dan pengembangan karir(X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat Menurut (Sugiyono, 2019) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu : Produktifitas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengambil data dan mengumpulkan informasi dilakukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) Menurut (Fatihudin, 2020) adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek

penelitian. Tujuan dilakukannya observasi langsung oleh peneliti ialah untuk memperoleh data.

2. Angket (*quisioner*)

Angket menurut (Fatihudin, 2020) merupakan sederetan daftar pertanyaan yang dibuat secara tertulis untuk memperoleh data atau informasi berupa jawaban yang diberikan oleh responden. Teknik penelitian untuk mengumpulkan data terkait dengan variabel bebas (X) yaitu kompensasi dan pengembangan karir serta variabel terikat (Y) yaitu produktifitas karyawan dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan dalam angket kepada responden.

Penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup dimana alternatif jawaban dari pernyataan telah disediakan, dengan menggunakan skala bertingkat instrumen ini dapat memberikan gambaran tentang pendapat dan sikap karyawan dalam menjalankan tugas yang menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat yang merupakan variabel kuantitatif. Tipe pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden dengan memberikan pilihan jawaban untuk semua pertanyaan. Skala likert Menurut (Anshori & Iswati, 2019) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban dari setiap item instrumen dari responden yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari yang sangat negatif

sampai dengan yang sangat positif. Adapun bentuk alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3 . 3 Alternatif Pilihan Jawaban

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Peneliti

3. Wawancara

Wawancara atau interview ialah suatu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif deskriptif. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan apa yang harus diteliti. Namun, teknik wawancara juga dapat digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam dimana hal ini tidak bisa dilakukan melalui observasi (Sugiyono, 2019).

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan tahapan dimana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh secara lengkap dengan tujuan menyelesaikan permasalahan pada penelitiannya. Jenis kuantitatif dengan metode analisis deskriptif yang digunakan peneliti untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan kegiatan setelah seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Proses pengolahan data akan peneliti kelompokkan berdasarkan variabel dari seluruh responden dalam membantu proses pengolahan data. Peneliti menggunakan software SPSS versi 26 software ini membantu penelitian dalam melakukan uji instrumen penelitian yang terdiri dari beberapa instrument sebagai berikut :

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kemampuan kuisioner apakah benar-benar bisa mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel, selain itu juga membandingkan nilai signifikansi dengan derajat deviasi sebesar 0,05 (Ghozali, 2018b).

Indikator untuk mengetahui hasil dari uji validitas dapat dilihat dari :

- i. Jika r hitung positif, r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid
- ii. Jika r hitung negatif, r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kekonsistenan jawaban dari responden. Uji reabilitas dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang serupa di nomor-nomor berikutnya. Bisa juga mengukurnya dengan korelasi dengan pertanyaan lain. Untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019). Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan lebih sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode cronbach alpha, yang mana seluruh item dapat dikatakan reliable, jika dari keseluruhan item pernyataan memiliki cronbach's alpha lebih dari cronbach's alpha standart yaitu 0,60 maka hal tersebut dapat di katakan bahwa semua item-item pengukur variabel dari kuisisioner yang digunakan ialah kuisisioner handal atau konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari tiga tahap pengujian, yaitu :

a. Uji Normalitas

Ada dua cara yang dapat digunakan untuk apakah terdistribusi normal atau tidak normal yaitu menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengukur apakah nilai residual yang telah distandarisi pada modeling regresi telah terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual data yang telah terstandarisasi dan berdistribusi normal apabila dideskripsikan dalam bentuk kurva maka akan membentuk gambar lonceng. Residual yang terdistribusi secara normal, diasumsikan bahwa residual dalam model bersifat random, variabel terdistribusi normal dengan rata-rata sebesar nol. Signifikansi cukup dilihat dari kolom sig. Jika angka signifikannya diatas 0,05 berarti tidak signifikan, sebaliknya jika = atau < dari 0,05 berarti signifikan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah ditemukan korelasi dengan variabel independent pada model regresi. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolinieritas jika besarnya menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0. Uji multikolinieritas memiliki arti bahwa tidak ada hubungan linear yang sempurna yang terjadi antar variabel bebas. Multikolinieritas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati

sempurna antar lebih dari dua variabel bebas antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Heterokadastisitas

Untuk kita dapat mengatakan bahwa pengujian model menimbulkan masalah heteroskedastistas, yaitu tidak ada varians dalam variabel non-tren. Ada syarat dalam pengujian yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka 35 tidak ada heteroskedastistas. Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable independent yaitu kompensasi (X1), pengembangan karir (X2), dan variable dependent yaitu produktivitas karyawan (Y).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda berfungsi untuk mengetahui apakah ada pengaruh antar individu-individu variabel sehingga akan dapat diketahui apakah model regresi tersebut layak dipakai untuk mendeteksi variabel dependen berdasarkan masukan dari variabel independen. Analisis regresi linear juga dapat berfungsi untuk mengarahkan arah dan besar pengaruh dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel yang tidak terkontrol.

b. Uji t

Uji t ialah cara melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan

variabel terikat (Ghozali, 2018). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas (X1, X2 dan X3) ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Untuk menghitung thitung digunakan alat bantu SPSS for windows 10. Kriteria pengujiannya ialah sebagai berikut:

- HO: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas (X1, X2 dan X3) terhadap variabel terikat (Y).
- H1: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas (X1, X2 dan X3) terhadap variabel terikat (Y). Dengan kriteria pengambilan keputusan:
 - HO: diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $0,05 \alpha = 5\%$
 - HO: ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $0,05 \alpha = 5\%$

c. Uji F

Uji F pada dasarnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh semua variabel bebas (X1, X2 dan X3) yang dimasukkan dalam model terhadap variabel terikat (Y) (Ghozali, 2018b). Untuk menghitung Fhitung menggunakan alat bantu SPSS 25. Adapun kriteria pengujiannya ialah sebagai berikut:

- HO: Tidak dapat pengaruh positif dan signifikan dari seluruh variabel bebas (X1, X2 dan X3) terhadap variabel terikat (Y).
- H1: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari seluruh variabel bebas (X1, X2 dan X3) terhadap variabel terikat (Y).

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- HO: diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $0,05 \alpha = 5\%$
- HO: ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $0,05 \alpha = 5\%$

a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Dalam output SPSS versi 25, koefisien determinasi terletak pada *table summary* dan ditulis R square. Besar R square berkisar antara 0-1 yang berarti semakin kecil besarnya R square maka hubungan ketiga variabel semakin lemah. Sebaliknya jika R square semakin mendekati 1 maka hubungan ketiga variabel semakin kuat. Sedangkan koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan pelatihan dan pengembangan karyawan terhadap kinerja karyawan.

